

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwasanya

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dan budaya organisasi dengan kinerja karyawan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja karyawan

Artinya semakin besar motivasi kerja yang dimiliki oleh karyawan serta didukung oleh adanya budaya organisasi yang kondusif maka semakin besar pula kecenderungan perilaku kerja yang diterapkan oleh karyawan. Dimana dalam penelitian ini juga ditemukan bahwasanya budaya organisasi memiliki sumbangan yang lebih besar dari pada sumbangan yang diberikan oleh motivasi kerja dalam memacu untuk memunculkan kecenderungan perilaku kinerja para karyawan.

B. Saran

Mengingat betapa pentingnya mewujudkan perilaku yang positif bagi berlangsungnya kinerja pada organisasi/perusahaan maka peneliti menyarankan kepada subyek penelitian, untuk dapat lebih menerapkan sikap positif karena dengan meningkatkan kinerja akan dapat membantu

yang bersangkutan untuk meningkatkan kinerjanya dalam bekerja serta demi tercapainya tujuan instansi yang bersangkutan secara maksimal.

Bagi para pimpinan, untuk lebih berupaya untuk menciptakan suatu budaya organisasi yang kondusif bagi para karyawannya sehingga dapat menumbuhkan sikap positif bagi para karyawannya.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk dapat menemukan prediktor-prediktor lain yang memungkinkan memiliki kontribusi terhadap perilaku disiplin kerja seperti teladan pimpinan, pengawasan melekat, balas jasa/upah pemberian sanksi dan kepribadian karyawan.